

**ARTIKEL**

**ANALISIS LKS IPA MATERI DAUR HIDUP HEWAN KELAS IV  
SEMESTER I GUGUS IV SD NEGERI DI KECAMATAN  
TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUKTAHUN PELAJARAN  
2017/2018**



**Oleh:**

**PUTRI IMAN SARI**

**NPM : 13.1.01.10.0398**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A**
- 2. Kukuh Andri Aka, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2018**


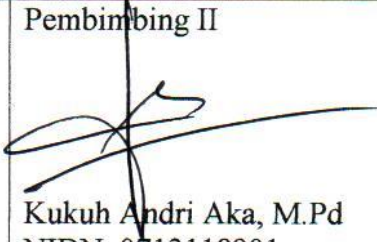
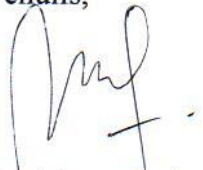
**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018****Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Putri Iman Sari  
NPM : 13.1.01.10.0398  
Telepon/HP : 085717106197  
Alamat Surel (Email) : putri.iman@yahoo.com  
Judul Artikel : ANALISIS LKS IPA MATERI DAUR HIDUP HEWAN  
KELAS IV SEMESTER I GUGUS IV SD NEGERI DI  
KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN  
NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 JANUARI 2018
Pembimbing I  Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A NIDN.0704078402	Pembimbing II  Kuku Andri Aka, M.Pd NIDN. 0713118901	Penulis,  Putri Iman Sari NPM 13.1.01.10.0398

# ANALISIS LKS IPA MATERI DAUR HIDUP HEWAN KELAS IV SEMESTER I GUGUS IV SD NEGERI DI KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUKTAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

PUTRI IMAN SARI

NPM : 13.1.01.10.0398

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Pendidikan Guru Sekolah Dasar

[putri.iman@yahoo.com](mailto:putri.iman@yahoo.com)

Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A. dan Kukuh Andri Aka, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

**Putri Iman Sari:** Analisis LKS IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV, Gugus IV, Sekolah Dasar, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017.

Pada mata pelajaran IPA kelas IV semester I gugus IV SD Negeri di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk banyak yang masih menggunakan LKS sebagai salah satu sumber belajar siswa. Sumber belajar yang baik adalah sumber belajar yang memenuhi standar sumber belajar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu LKS perlu dikaji untuk melihat kesesuaian LKS dengan standar yang telah ditetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui unsur kelengkapan LKS IPA materi daur hidup hewan kelas IV semester I Gugus IV SD Negeri di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018. (2) Untuk mengetahui kelayakan isi LKS IPA materi daur hidup hewan kelas IV semester I Gugus IV SD Negeri di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian deskriptif analisis isi penelitian ini di tujuakan untuk menganalisis dokumen berupa LKS dengan langkah – langkah meliputi (1) prapenelitian, (2) tahap penyusunan instrumen, (3) tahap pengumpulan data dan analisis, (4) tahap pelaporan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Unsur kelengkapan LKS IPA materi daur hidup hewan kelas IV semester I Gugus IV SD Negeri di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk terdapat delapan komponen dan tiga belas indikator pada data 1 terdapat sepuluh indikator yang sudah sesuai dan tiga indikator yang belum sesuai. Data 2 terdapat lima indikator yang sudah sesuai dan delapan indikator belum sesuai. Pada data 3 terdapat empat indikator yang sudah sesuai dan sembilan indikator belum sesuai. (2) Kelayakan isi LKS IPA materi daur hidup hewan kelas IV semester I Gugus IV SD Negeri di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk terdapat empat komponen dan sepuluh indikator. Data 1 terdapat tujuh indikator yang sudah sesuai dan tiga indikator yang belum sesuai. Data 2 terdapat empat indikator yang sudah sesuai dan enam indikator belum sesuai. Pada data 3 terdapat empat indikator yang sudah sesuai dan enam indikator belum sesuai.

**KATA KUNCI:** Unsur Kelengkapan LKS, Kelayakan Isi LKS, Materi Daur Hidup Hewan.

## I. Latar Belakang

Salah satu sumber belajar yang penting yaitu bahan ajar yang berupa buku materi wajib dan buku pendamping maupun LKS. Untuk itu bahan ajar dan LKS yang digunakan oleh guru pada pembelajaran IPA harus memuat langkah – langkah kegiatan siswa untuk menyelidiki alam sekitar.

Menurut Depdiknas 2004 dalam Andi Prastowo (2015: 203) menjelaskan sebagai berikut.

Lembar Kegiatan Siswa (*student work sheet*) adalah lembaran – lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah – langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas tersebut haruslah jelas Kompetensi Dasar yang harus dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, LKS disusun berdasarkan KD yang harus dicapai dalam pembelajaran di kelas dan untuk mencapainya dibutuhkan materi belajar. Salah satu masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih dan menentukan bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

LKS digunakan sebagai acuan untuk memandu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga sebagai alat pembelajaran. Secara umum fungsi LKS ada dua sudut pandang, yaitu (1) dari sudut pandang siswa, fungsi LKS sebagai sarana belajar yang baik di kelas, di ruang praktik, maupun di luar kelas. Tujuannya sehingga siswa berpeluang besar untuk mengembangkan kemampuan, menerapkan pengetahuan dan melatih keterampilan dengan bimbingan guru. (2) dari sudut pandang guru, fungsi LKS sebagai bahan ajar penunjang yang digunakan oleh guru untuk memancing aktivitas belajar mandiri siswa dengan cara pemberian tugas – tugas yang ada di dalam LKS.

Tujuan pembelajaran IPA di kelas 4 sekolah dasar menurut Permendikbud No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar sebagai berikut.

(1) Menunjukkan sikap ilmiah: rasa ingin tahu, jujur, logis, kritis, dan disiplin melalui IPA. (2) Mengajukan pertanyaan: apa, mengapa, dan bagaimana tentang alam sekitar. (3) Melakukan pengamatan objek IPA dengan menggunakan panca indra dan alat sederhana. (4) Mencatat dan

menyajikan data hasil pengamatan alam sekitar secara sederhana. (5) Melaporkan hasil pengamatan alam sekitar secara lisan dan tulisan secara sederhana. (6) Mendeskripsikan konsep IPA berdasarkan hasil pengamatan.

LKS harus mampu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam setiap KD untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA tersebut. Materi IPA kelas IV SD semester I terdapat enam SK dan tujuh belas KD. Salah satu materi kelas IV SD yaitu daur hidup hewan. Materi ada pada KD 4.1. Mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar, misalnya lalat, kecoak, nyamuk, kupu-kupu.

Hasil observasi pada siswa kelas IV beberapa SD Negeri di Kecamatan Tanjunganom tentang LKS IPA yang siswa gunakan pada kegiatan pembelajaran sebagai berikut: (1) siswa kurang tertarik dengan LKS tersebut karena tidak ada gambar yang jelas dan warna yang menarik, (2) siswa bosan dengan LKS karena hanya berisi materi dan soal yang harus dikerjakan di dalam kelas. Penyebab dari siswa kurang memahami materi tersebut antara lain: (1) KBM hanya mengarahkan

kemampuan siswa untuk mendengar, menulis (mencatat), menghafal materi dan mengerjakan soal daur hidup hewan kupu-kupu, (2) LKS yang digunakan guru kurang dapat membuat siswa melakukan eksperimen, aktif dan berfikir kritis, sehingga kemampuan berfikir kritis yang diharapkan pada pembelajaran IPA kurang terwujud dengan baik, (3) LKS yang digunakan guru tersebut belum mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan. Dengan demikian, LKS hanya mengacu pada aspek kognitif saja, kurang memperhatikan aspek afektif dan psikomotor.

Hasil wawancara guru mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri di Kecamatan Tanjunganom menyebutkan alasan guru menggunakan LKS sebagai buku pegangan dalam pembelajaran yaitu, (1) harga ekonomis, (2) berisi ringkasan materi, (3) berisi banyak soal yang yang dapat dikerjakan oleh siswa. Masalah yang ditemukan di lapangan yaitu, (1) LKS yang digunakan guru hanya berisi teori dan soal, sehingga hasil belajar siswa banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM, (2) kecenderungan guru menggunakan LKS sebagai

bahan ajar pendamping utama, (3) guru memilih menggunakan LKS daripada buku teks.

Pada mata pelajaran IPA kelas IV semester I gugus IV SD Negeri di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk banyak yang masih menggunakan LKS dan menerapkan KTSP. Berdasarkan *survey* yang dilakukan pada tanggal 8 s/d 15 Juni 2017 gugus IV SD negeri di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dapat diketahui bahwa LKS IPA yang digunakan oleh guru berbeda – beda. Untuk memperjelas hasil *survey* dapat dilihat pada tabel 1.1

No	Nama Sekolah	Judul LKS	Pengarang	Penerbit
1	SDN Sidoharjo VI Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Pelajar IPA	Tim Penyusun	Pelajar IPA
2	SDN Sidoharjo II Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Multibidang	Harsono, dkk	Cendekia
3	SDN Sidoharjo III Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Pelajar IPA	Tim Penyusun	Pelajar IPA
4	SDN Kampungbaru V Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Pelajar IPA	Harsono, dkk	Cendekia
5	SDN Kampungbaru I Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Fokus	Tim Agra Sindumata	Sindumata
6	SDN Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	Fokus	Tim Agra Sindumata	Sindumata

Tabel 1.1 Hasil Survey Penggunaan LKS IPA Kelas IV Semester I  
Gugus IV SD Negeri di kecamatan Tanjunganom

Diketahui bahwa sumber belajar yang sering digunakan guru adalah LKS. Karena pentingnya LKS dalam proses pembelajaran maka perlu untuk dianalisis kelayakan LKS.

## II. Metode

### 1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:1-2), “Pendekatan kualitatif sangat cocok digunakan dalam penelitian ini, sebab penelitian ini ditujukan untuk memastikan kebenaran konsep dalam buku ajar”.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis isi. Sukmadinanta (2013:81) menyatakan bahwa: Analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahan terjamin baik dokumen perundang – undangan dan kebijakan maupun hasil – hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku – buku

teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris.

Alasan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis isi atau dokumen karena dalam penelitian ini menganalisis kesesuaian Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA materi daur hidup hewan kelas IV semester I SD Negeri. Dari alasan di atas jenis penelitian deskriptif analisis isi atau dokumen dirasa paling sesuai dengan penelitian.

### 3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini sebagai partisipan yang dapat memahami lebih dalam tentang kesesuaian LKS IPA materi daur hidup hewan kelas IV semester I. Pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. 4.

### 4. Tahapan Penelitian

#### 1. Tahap pra penelitian

Merumuskan pertanyaan – pertanyaan penelitian.

- a) Melakukan observasi beberapa SD Negeri di Kecamatan tanjunganom.
- b) Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran

IPA kelas IV tentang LKS yang digunakan.

- c) Mengamati proses pembelajaran dan lingkungan
- d) Mencari literatur ilmiah

### 5. Prosedur Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi dilakukan pada SD Negeri Gugus IV di Kecamatan Tanjunganom. (1) Survey pada pembelajaran yang sedang dilakukan oleh guru apakah LKS yang digunakan sebagai pedoman guru dapat mengaktifkan siswa dalam KBM (2) Survey LKS IPA kelas IV SD Negeri apakah sudah sesuai dengan standar kelengkapan LKS dan standar kelayakan isi LKS.

#### b. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini peneliti melakukan analisis LKS IPA kelas IV. LKS yang digunakan merupakan dokumen resmi karena berisi bahan – bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga perusahaan/penerbit. Mulai menganalisis unsur kelengkapan LKS dan kelayakan isi LKS IPA materi

daur hidup hewan kelas IV semester I.

## 6. Teknik Analisis Data

### a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal – hal yang pokok memfokuskan pada hal – hal yang penting. Dalam penelitian ini peneliti mencoba mereduksi data yang signifikan berasal dari, observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan menggunakan tabulasi data untuk mempermudah penganalisaan dan evaluasi.

### b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya mendisplay data dengan menggunakan tabel. Kemudian mendeskripsikan data – data yang telah direduksi.

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian atau pengecekan keabsahan data meliputi:

### a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

### b. Triangulasi

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji

kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu, LKS IPA kelas IV, buku pedoman analisis.

### c. Menggunakan Referensi atau Kontekstual

Referensi merupakan pendukung yang digunakan untuk menunjukkan kebenaran dalam penelitian. Apabila analisis LKS menunjukkan kesesuaian atau tidak kesesuaian maka dapat dibuktikan bahwa kesesuaian terletak pada halaman berapa dan atas dasar apa.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur kelengkapan LKS IPA materi daur hidup hewan kelas IV semester I Gugus IV SD Negeri di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk terdapat delapan komponen dan tiga belas indikator. Data 1 LKS terbitan Pelajar IPA terdapat sepuluh



indikator yang sudah sesuai. Indikator tersebut adalah (1) gambaran kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa, (2) Standar Kompetensi (SK), (3) Kompetensi Dasar (KD), (4) tujuan pembelajaran, (5) informasi tambahan untuk melengkapi bahan ajar, (6) tugas untuk melatih kemampuan siswa, (7) satu lembar atau beberapa lembar kertas yang berisis sejumlah langkah prosedural, (8) cara pelaksanaan kegiatan tertentu yang harus dilakukan oleh siswa berkaitan dengan praktik dan lain sebagainya, (9) pertanyaan yang ditujukan kepada siswa untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang berhasil dikuasai, (10) perbaikan penguasaan pembelajaran. Tiga indikator yang belum sesuai adalah (1) petunjuk bagaimana pendidik mengajarkan materi kepada siswa, (2) petunjuk bagaimana siswa mempelajari materi yang ada dalam LKS, (3) indikator pembelajaran. Data 2 LKS terbitan Sindunanta terdapat tujuh indikator yang sudah sesuai adalah (1) gambaran kegiatan

yang akan dilakukan oleh siswa, (2) Standar Kompetensi (SK), (3) Kompetensi Dasar (KD), (4) informasi tambahan untuk melengkapi bahan ajar, (5) tugas untuk melatih kemampuan siswa, (6) pertanyaan yang ditujukan kepada siswa untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang berhasil dikuasai, (7) perbaikan penguasaan pembelajaran. Enam indikator belum sesuai (1) petunjuk bagaimana pendidik mengajarkan materi kepada siswa, (2) petunjuk bagaimana siswa mempelajari materi yang ada dalam LKS, (3) indikator pembelajaran, (4) tujuan pembelajaran, (5) satu lembar atau beberapa lembar kertas yang berisi sejumlah langkah prosedural, (6) cara pelaksanaan kegiatan tertentu yang harus dilakukan oleh siswa berkaitan dengan praktik dan lain sebagainya. Data 3 LKS terbitan Cendikia terdapat lima indikator yang sudah sesuai adalah (1) gambaran kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa, (2) informasi tambahan untuk melengkapi bahan ajar, (3) tugas

untuk melatih kemampuan siswa, (4) pertanyaan yang ditujukan kepada siswa untuk mengukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang berhasil dikuasai, (5) perbaikan penguasaan pembelajaran. Delapan indikator belum sesuai adalah (1) petunjuk bagaimana pendidik mengajarkan materi kepada siswa, (2) petunjuk bagaimana siswa mempelajari materi yang ada dalam LKS, (3) Standar Kompetensi (SK), (4) Kompetensi Dasar (KD), (5) indikator pembelajaran, (6) tujuan pembelajaran, (7) satu lembar atau beberapa lembar kertas yang berisi sejumlah langkah prosedural, (8) cara pelaksanaan kegiatan tertentu yang harus dilakukan oleh siswa berkaitan dengan praktik dan lain sebagainya.

2. Kelayakan isi LKS IPA materi daur hidup hewan kelas IV semester I Gugus IV SD Negeri di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk terdapat empat komponen dan sepuluh indikator. Data 1 LKS terbitan pelajar IPA terdapat sembilan indikator yang sudah sesuai

adalah (1) kelengkapan materi, (2) keleluasan materi, (3) kedalaman materi, (4) keakuratan data dan fakta, (5) keakuratan contoh dan kasus, (6) keakuratan acuan pustaka, (7) gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari – hari, (8) menggunakan contoh kasus dalam kehidupan sehari – hari, (9) memberikan tugas praktik. Satu indikator yang belum sesuai adalah (1) keakuratan gambar dan ilustrasi. Data 2 LKS terbitan Sindunata terdapat empat indikator yang sudah sesuai adalah (1) keakuratan fakta dan data, (2) keakuratan contoh dan kasus, (3) keakuratan acuan pustaka, (4) gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari – hari. Enam indikator yang belum sesuai adalah (1) kelengkapan materi, (2) keleluasan materi, (3) kedalaman materi, (4) keakuratan gambar dan ilustrasi, (5) menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari – hari, memberikan tugas praktik. Data 3 LKS terbitan cendikia terdapat empat indikator yang sudah sesuai adalah (1) keakuratan fakta dan data, (2)

keakuratan contoh dan kasus, (3) keakuratan acuan pustaka, (4) gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari – hari. Enam indikator yang belum sesuai.

## B. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis LKS yang sudah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Unsur kelengkapan LKS IPA materi daur hidup hewan kelas IV semester I Gugus IV SD Negeri di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk terdapat delapan komponen dan tiga belas indikator. Dapat disimpulkan bahwa data 1, data 2 dan data 3 belum memenuhi standar LKS yang baik. Hal itu didasarkan pada delapan komponen kelengkapan LKS dan ketiga LKS yang dianalisis menunjukkan hasil bahwa masih banyak kekurangan pada delapan komponen unsur kelengkapan LKS.
2. Kelayakan isi LKS IPA materi daur hidup hewan kelas IV semester I Gugus IV SD Negeri di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk terdapat empat komponen dan sepuluh indikator. Data 1 terdapat tujuh indikator yang sudah sesuai

dan tiga indikator. Dapat disimpulkan bahwa data 1, data 2 dan data 3 belum memenuhi standar LKS yang baik. Hal itu didasarkan pada empat komponen kelayakan isi LKS dan ketiga LKS yang dianalisis menunjukkan hasil bahwa masih banyak kekurangan pada empat komponen kelayakan isi LKS.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2013. Permendikbud 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prastowo, Andi. 2015. Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta: Diva Press.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.